

Analisis Harga Emas Minggu Kelima Mei 2013

Harga Emas periode 27 Mei – 31 Mei 2013

Volatilitas harga emas di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg bergerak variatif pada awal sesi perdagangan Senin pagi (27/5). Bahkan sempat menguat berbalik arah pada level US\$0,01/gram ke level US\$44,59. Volatilitas ini dipicu pergerakan harga pada penutupan pekan sebelumnya, Jum'at (24/5). Emas di bursa berjangka Amerika Serikat membukukan kerugian moderat pada perdagangan akhir pekan sebelumnya. Namun, harga logam mulia itu ditutup pada level lebih tinggi dibanding sebelumnya. Hal ini dipicu sentimen positif dari penurunan di pasar saham global belakangan ini dan melemahnya US\$.

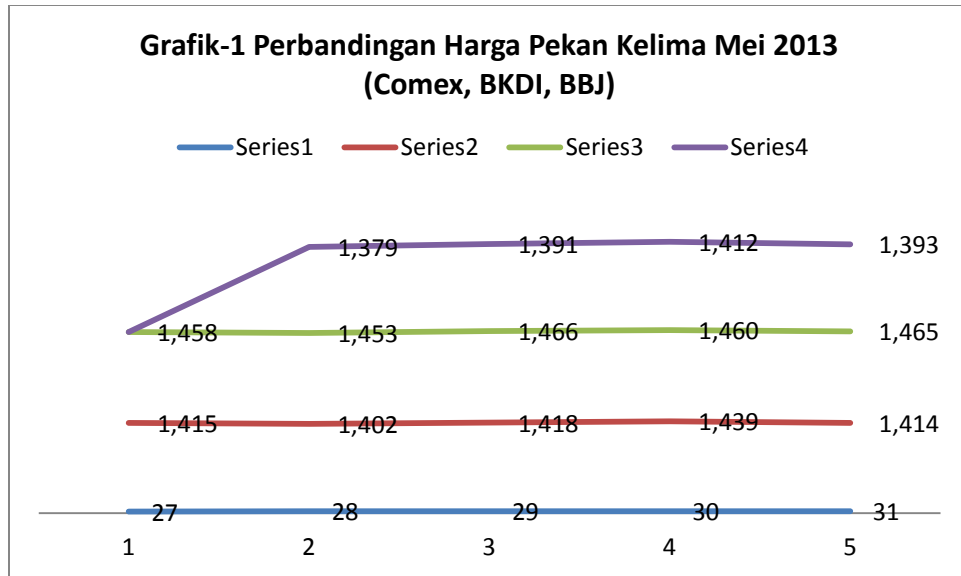
Mengonfirmasi berita *marketwatch.com*, bursa berjangka Comex New York Mercantile Exchange, terlihat harga emas untuk kontrak Agustus 2013 tergelincir US\$5,30 atau 0,4 persen, sehingga berada di level US\$1.387,50 per ounce. Sementara itu, harga emas untuk pengiriman Juni yang merupakan salah satu kontrak paling aktif ditutup pada level US\$1.386,60 per ounce, atau turun US\$5,20 (0,4 persen).

Namun, variasi pergerakan harga itu sempat stagnan pada Rabu (29/5). Mengonfirmasi data CNBC, pada transaksi Rabu (29/5), hingga pukul 12.00 WIB, harga emas internasional ditransaksikan kembali menguat US\$7,7 (0,56%) ke US\$1.386,6 per troy ounce. Tampaknya, US\$ kembali menguat pada Rabu pagi sehingga jadi tekanan negatif bagi harga emas terkait membaiknya data survei tingkat keyakinan konsumen AS yang dirilis malam sebelumnya. Angkanya melonjak ke 76,2 untuk Mei 2013 dari data bulan sebelumnya 69. Meski sempat tertekan ke US\$1.379, harga emas mampu rebound ke area US\$1.389 per troy ounce.

Hingga Kamis (30/5), harga emas di bursa berjangka Amerika Serikat masih tertengger di atas hari sebelumnya. Isu terkait data ekonomi terbaru AS yang mengecewakan dan permintaan fisik yang kuat di Asia dijadikan kombinasi untuk mengangkat harga emas di atas US\$1.400 per ounce.

Mengonfirmasiberita *marketwatch.com*, Kamis (30/5) harga emas untuk pengiriman Agustus naik US\$20,20 (1,5 persen) dan menetap di level US\$1.412 per ounce di divisi Comex Mercantile New York Exchange. Menurut data FactSet, ini adalah penutupan tertinggi untuk kontrak teraktif sejak 14 Mei. Pelemahan dolar memberi dukungan untuk komoditas emas, karena menjadikannya lebih murah bagi pemegang mata uang lain untuk membelinya.

Namun, pada penutupan akhir pekan, Jum'at (31/5), harga emas kembali tertekan tipis dan berada pada level US\$1.393/troy ounce di divisi COMEX New York Mercantile Exchange (**Grafik-1. Series 4**). Sementara harga emas di dalam negeri, merujuk data BKDI (**Series-2**) terlihat harga dibuka pada Senin (27/5) pada level US\$1.415 kemudian melorot tipis pada level US\$1.414/gram pada penutupan Jum'at (31/5) untuk transaksi Juni 2013. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) (**Series-2**), harga pada awal pembukaan Senin ditutup pada level US\$1.420 melorotor jatuh pada Jum'at (31/5) pada posisi US\$1.465 per gram.



Kemudian di pasar spot dalam negeri, harga emas di BKDI di buka pada Senin pada level Rp443.500/gram kemudian bergerak fluktuatif dan akhirnya kembali stabil ke harga yang sama dengan awal pekan kelima. Demikian juga di BBJ, di buka pada Senin pada level Rp462.150/gram kemudian terus tertekan hingga penutupan Jum'at (31/5) pada level Rp461.100/gram.

Seperti yang diberitakan *marketwatch.com*, bahwa US\$ tertekan tajam setelah ada data PDB kuartal pertama, klaim pengangguran mingguan, dan penjualan rumah tertunda. Semua mengecewakan harapan. Ini membantu untuk meningkatkan daya tarik emas dan perak, yang terus menerima permintaan yang solid di pasar fisik.

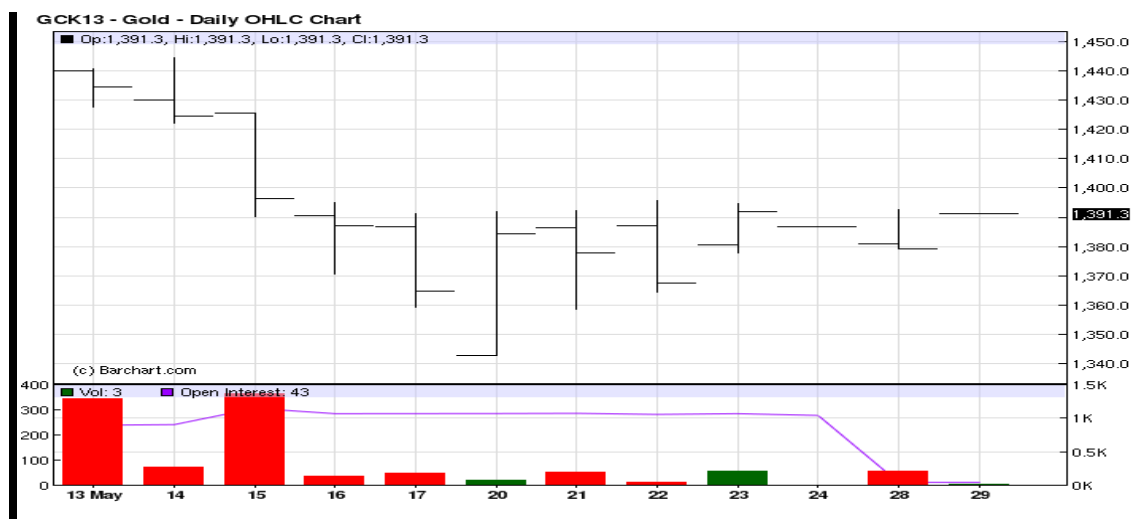


Sementara itu, di dalam negeri, pergerakan harga emas Antam, kelihatannya kurang sejalan dengan harga emas di bursa logam New York yang justru melemah. Indeks Comex Gold menyebutkan pada Jum'at (31/5), harga emas untuk kontrak Agustus 2013 turun US\$0,03/gram ke US\$44,55/gram.

Harga emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada perdagangan awal pekan (27/5) masih stagnan dengan harga akhir pekan lalu. Harga emas Antam dibanderol masih di harga naik Rp1.000, dari posisi Rp518.000 per gram menjadi Rp519.000 per gram. Dikutip dari *logammulia.com*, situs milik Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk, harga emas untuk ukuran lainnya juga ikut naik.

Harga emas ukuran lima gram saat ini di posisi Rp2.450.000, ukuran 10 gram pada harga Rp4.850.000, dan 25 gram dilepas pada harga Rp12.050.000. Sementara itu, harga emas untuk ukuran 50 gram berada di level Rp24.050.000.

Sementara itu, secara teknikal pergerakan harga emas dalam pekan kelima Mei 2013, masih berada di bawah US\$1.400 per troy ounce, masih menyimpan potensi turun yang cukup besar. Penembusan level support US\$1.383 bisa membuka peluang pelemahan lanjutan ke area US\$1.373-1.379 per troy ounce. Pada Jum'at sore (31/5), data-data ekonomi dari Eropa bisa menjadi market mover untuk emas. Data-data tersebut adalah tingkat pengangguran Jerman, lelang obligasi Spanyol dan data penjualan Inggris. Buruknya data-data ini akan merefleksikan buruknya kondisi perekonomian yang bisa menekan harga emas.



Kemudian dalam **chart** di bawah ini, cukup membantu menganalisis pergerakan harga dalam sepekan ini (27/5 – 31/5). Pada level resisten berada pada garis US\$1420-1425. Dan jika melebihi garis kuning pada US\$1433-1437 dan biru garis horizontal fib pada US\$1434-1444, maka pola garis akan berombak dan akhirnya berhenti, dengan opsi reli harus berlanjut ke minggu depan. Level support berada dalam kisaran US\$1388-1398 pada garis kuning dan hijau dalam rata-rata 200 jam rata-rata dan bergerak pada level US\$ 1388. Supporting lainnya berada dalam kisaran US\$1403-1409. Ini adalah hari terakhir, Jum'at (31/5) bisa menjadi berbagai

macam kejadian harga. Pada penutupan transaksi Jum'at (31/5), tidak terjadi sesuatu termasuk pergerakan short-covering.

